

DAFTAR PUSTAKA

- Adack, J. (2013). Dampak Pencemaran Limbah Pabrik. *Journal UNSRAT*, 80-83.
- Amanillah, Z. (2011). *Pengaruh Konsentrasi EM-4 pada Fermentasi Urin Sapi Terhadap Konsentrasi N, P, dan K*. Universitas Brawijaya.
- Astuti, H, Y., Harlian, E., dan Tanti, M., E. (2008). Upaya Pengolahan Feses Domba dan Limbah Usar (*Vitiveria zizanioides*) melalui Berbagai Metode Pengomposan. *Jurnal Ilmu Ternak*, 8(1): 87-90.
- Eviati & Sulaeman. (2009). *Analisa Kimia Tanah, Tanaman, Air Dan Pupuk*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian.
- Farida, A. (2009). *Pembuatan Kompos Dari Ampas Tahu Dengan Activator Stardec*. Universitas Sriwijaya.
- Jasmiyati., A. Sofia., dan T. (2010). Bioremediasi Limbah Cair Industri Tahu Menggunakan Efektif Mikroorganisme (EM4). *Jurnal Ilmu Lingkungan ISSN 1978-5283*.
- Jose, C., Abdullah, C., Anggraini, Y., dan Bahri, S. (2000). *Peningkatan nutrisi limbah padat tapioka sebagai bahan dasar pakan ternak dengan penggunaan effective microorganisms (EM)*. Semirata Bidang MIPA BKS-PTN Wilayah Barat FMIPA Universitas Riau.
- Kusumawati, K., Muhartini, S., dan Rogomulyo, R. (2015). *Pengaruh Konsentrasi dan Frekuensi Pemberian Limbah Tahu Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bayam (*Amaranthus tricolor L.*) pada Media Pasir Pantai, Vegetalika. Vol. 4 No. No. 2 pp. 48-62.*
- Liandari, N. P. T. (2017). *Pengaruh Bioaktivator EM4 dan Aditif Tetes Tebu (Molasses) Terhadap Kandungan N, P Dan K Dalam Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Limbah Cair Tahu*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Makiyah, M. 2013. (n.d.). *Analisis Kadar N, P Dan K pada Pupuk Cair Limbah Tahu dengan Penambahan Tanaman Matahari Meksiko (Thitonia diversivolia)*. Program Studi Kimia. Universitas Negeri Semarang.
- Meriatna, S. A. (2018). *Pengaruh Waktu Fermentasi dan Volume Bio Aktivator EM4 (Efective Microorganisme) pada Pembuatan Pupuk Organi Cair (POC) dari Limbah Buah-Buahan* (pp. 13–29). Teknologi Kimia Unima.
- Muhajir, M. S. (2013). *Penurunan Limbah Cair BOD dan COD pada Industri Tahu Menggunakan Tanaman Cattail (Typha Angustifolia) dengan Sistem Constructed Wetland*. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang.
- Nugroho, F. J. (2017). *Pengelolaan Air Limbah*. Sipil Polines.
- Pramudyanti N. (1991). *Penanganan air limbah pabrik tahu*. Penerbit Yayasan Bina Karya Lestari (Bintari).
- Prasetio, j., & Widyastuti, S. (2020). *Pupuk Organik Cair dari Limbah Industri Tempe* (pp. 25–29). Teknik Waktu.
- Priangga, R. dkk. (2013). *Pengaruh Level Pupuk Organik Cair Terhadap Produksi Bahan Kering dan Imbangan Daun-Batang Rumput Gajah Defoliiasi Keempat*. *Jurnal Ilmiah Peternakan, Vol.1, No.*, Hal: 365373.
- Purba, E. S. (2019). *Pengaruh Lama Fermentasi Pupuk Organik Cair Limbah Cair Tahu dan Daun Lamtoro dengan Penambahan Bioaktivator EM4 Terhadap Kandungan Fosfor dan Kalium Total*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Rahayu, M.S., dan N. (2005). *Penggunaan EM4 dalam Pengomposan Limbah Padat*. *Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Pertanian, Vol. 3, No.2*.

- Rasmito Agung, A. H. (2019). Pembuatan Pupuk Organik Cair dengan Cara Fermentasi Limbah Cair Tahu. *IPTEK*, 55–62.
- Reinnoki R., Rohim W., dan P. S. (2012). Ekstraksi Fosfor dari Limbah Buah Jengkol dan Petai untuk Pembuatan Pupuk Organik Cair. *Jurnal Teknologi Kimia Dan Industri*.
- Rina. (n.d.). *Manfaat Unsur N, P, dan K Bagi Tanaman*. Badan Litbang Pertanian Kaltim. <http://kaltim.litbang.pertanian.go.id/manfaat-unsur-n-p-dan-k-bagi-tanaman>
- Rizqiani N F., Ambarwati E., Y. N. W. (2013). *Pengaruh Dosis dan Frekuensi Pemberian Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Buncis (Phaseolus vulgaris L.) Dataran Rendah*.
- Rohmah, N. (2011). *Pemanfaatan Limbah Cair Tahu Untuk Pupuk Cair Tanaman*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Samsudin, W., Selomo, M., & Natsir, M. F. (2018). Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu Menjadi Pupuk Organik Cair. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 2.
- Siboro, E.S., Surya, E., Herlina, N. (n.d.). No Title. *Jurnal Teknik Kimia USU*, 2(3), 40–43.
- Sitorus, H. M. (2020). *Uji Efektifitas Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Buah Pisang Kepok dan Urine Sapi*. Fakultas Pertanian. Universitas Medan Area.
- Sundari, I., Maruf, W., F., dan Dewi, E., N. (2014). Pengaruh Penggunaan Bioaktivator EM4 dan Penambahan Tepung Ikan Terhadap Spesifikasi Pupuk Organik Cair Rumpuk Laut *Gracilaria* sp. *Jurnal Pengolahan Dan Bioteknologi Hasil Perikanan*, 3(3), 88–94.

Sutejo, M. . (1990). *Pupuk dan cara pemupukan*. Rineka Cipta.

Tejasarwana. (1995). *Mikrobiologi Dasar*. Erlangga.

Wahyono, Sri, dkk. (2011). *Membuat Pupuk Organik Granul Dari Aneka Limbah*. Agromedia.

Waryanti, A., Sudarno.&Sutrisno, E. (2013). Studi Pengaruh Penambahan Sabut Kelapa Pada Pembuatan Pupuk Cair Dari Cucian Ikan Terhadap Kualitas Unsur Hara (CNPk). *Jurnal Teknik Lingkungan*.

Widyastuti, E., Sukanto dan Setyaningrum, N. (2015). *Pengaruh Limbah Organik terhadap Status Tropik, RasioN/P serta Kelimpahan Fitoplankton di Waduk Panglima Besar Soedirman Kabupaten Banjarnegara*. 32 (1), 35–41.

Yulipriyanto, H. (2010). *Biologi Tanah dan Startegi Pengolahannya*. Biologi Tanah dan Startegi Pengolahannya.

Zulfa, M. (2019). *Pemanfaatan Limbah Cair Tahu Terhadap Pertumbuhan Bayam Merah (Alternantera amoena voss) Dalam Kultur Hidroponik Rakit Apung*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.